



# KUESIONER PENELITIAN

## IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin : L / P
3. Pendidikan
  - D3
  - S1
  - S2
  - Lainnya .....
4. Lama bekerja ..... tahun



### **LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL**

*Locus of control* eksternal adalah keyakinan individu bahwa lingkungan yang memiliki kontrol atas nasib atau kejadian yang terjadi dalam kehidupannya.

Berilah tanda silang (X) pada pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

R : Ragu-Ragu

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Untuk memperoleh suatu pekerjaan yang sesuai dengan yang diharapkan, memerlukan suatu keberuntungan.					
2	Jika seseorang mendapatkan uang atau penghargaan, hal tersebut merupakan suatu keberuntungan.					
3	Dalam upaya memperoleh suatu pekerjaan atau posisi yang lebih baik, seseorang harus mempunyai anggota keluarga atau teman yang menduduki posisi penting.					
4	Promosi dalam karier merupakan suatu keberuntungan.					
5	Dalam memperoleh suatu pekerjaan yang sesuai, kenalan atau teman lebih penting daripada kemampuan yang kita miliki.					
6	Untuk dapat memperoleh sesuatu yang diharapkan, seperti uang atau kekayaan, seseorang harus mempunyai kenalan atau teman yang tepat.					
7	Untuk menjadi karyawan yang berprestasi diperlukan suatu keberuntungan.					
8	Keberuntungan merupakan faktor utama yang membedakan orang yang berhasil dan gagal dalam melaksanakan tugasnya.					

Sumber: Silaban (2009)

## KINERJA AUDITOR

Kinerja auditor adalah hasil kerja dari tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan di lapangan oleh auditor.

Berilah tanda silang (X) pada pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

R : Ragu-Ragu

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Dalam menyelesaikan pekerjaan, saya dapat menyelesaikannya dengan sangat teliti					
2	Dalam melaksanakan pemeriksaan, saya mempunyai inisiatif untuk mencari langkah yang terbaik agar hasilnya dapat optimal					
3	Saya dalam melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang ditetapkan profesi					
4	Berkaitan dengan tanggung jawab pekerjaan, saya menggunakan segenap pengetahuan agar dapat memperoleh hasil yang optimal					
5	Saya mampu membuat perencanaan dan jadwal pekerjaan karena dapat mempengaruhi ketepatan waktu serta hasil pekerjaan yang menjadi tanggung jawab.					
6	Dalam bekerja saya bisa menghasilkan kinerja yang optimal dengan disertai penghematan biaya dan waktu.					

Sumber: Satiani (2007)

## KOMITMEN ORGANISASIONAL

Komitmen organisasional adalah tingkatan dimana karyawan percaya dan mau menerima tujuan-tujuan organisasi dan akan tetap tinggal atau tidak akan meninggalkan organisasinya.

Berilah tanda silang (X) pada pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

R : Ragu-Ragu

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
	<b>Affective Commitment:</b>					
1	Saya akan sangat bahagia menghabiskan sisa karir saya di organisasi ini					
2	Saya membanggakan organisasi ini kepada orang lain di luar organisasi					
3	Saya benar-benar merasakan seakan-akan permasalahan organisasi adalah juga permasalahan saya					
4	Saya berfikir saya tidak akan mudah menjadi terikat dengan organisasi lain seperti saya terikat dengan organisasi ini					
5	Saya sudah menjadi bagian dari keluarga pada organisasi ini					
6	Saya merasa terikat secara emosional pada organisasi ini					
7	Organisasi ini memiliki arti yang sangat besar bagi saya					
8	Saya mempunyai rasa memiliki yang kuat terhadap organisasi ini					
	<b>Continuance Commitment</b>					
9	Saya khawatir terhadap apa yang mungkin terjadi jika saya berhenti dari pekerjaan saya tanpa memiliki pekerjaan lain yang serupa					
10	Akan sangat berat bagi saya untuk meninggalkan organisasi ini sekarang, sekalipun bagi saya menginginkannya					

11	Banyak hal dalam kehidupan saya akan terganggu jika saya memutuskan ingin meninggalkan organisasi ini sekarang					
12	Akan terlalu merugikan saya untuk meninggalkan organisasi saat ini					
13	Saat ini tetap bekerja di organisasi ini merupakan kebutuhan sekaligus juga keinginan saya					
14	Saya merasa bahwa saya memiliki sedikit pilihan bila ingin meninggalkan organisasi ini					
15	Salah satu akibat serius meninggalkan organisasi ini adalah langkanya peluang alternatif yang ada					
16	Salah satu alasan utama saya melanjutkan bekerja untuk organisasi ini adalah bahwa meninggalkan organisasi akan membutuhkan pengorbanan pribadi yang besar, organisasi lain mungkin tidak akan sesuai dengan keseluruhan manfaat yang saya dapat disini					
	<b>Normative Commitment</b>					
17	Saya pikir sekarang orang terlalu sering berpindah dari organisasi satu ke organisasi lain					
18	Saya percaya bahwa seseorang harus selalu loyal terhadap organisasinya					
19	Berpindah dari organisasi satu ke organisasi lain tampaknya tidak etis bagi saya					
20	Salah satu alasan utama untuk melanjutkan bekerja pada organisasi ini adalah bahwa saya percaya loyalitas adalah penting dan oleh karena itu saya merasa tetap bekerja di perusahaan merupakan kewajiban moral					
21	Jika saya memperoleh tawaran pekerjaan yang lebih baik di organisasi lain, saya tidak akan merasa bahwa tawaran tersebut merupakan alasan yang tepat untuk meninggalkan organisasi					

22	Saya dididik untuk percaya terhadap nilai tetap setia pada satu organisasi					
23	Yang lebih baik saat ini adalah ketika orang tetap bekerja di satu organisasi sepanjang karir mereka					
24	Saya berfikir bahwa menjadi karyawan tetap setia pada sebuah organisasi merupakan tindakan yang bijaksana					

Sumber: Allen dan Meyer (2004)



## TEKANAN ANGGARAN WAKTU (*TIME BUDGET PRESSURE*)

Tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) merupakan kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempat dimana auditor bekerja untuk menyelesaikan audit pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Berilah tanda silang (X) pada pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.

HTP : Hampir Tidak Pernah

S : Sering

J : Jarang

HS : Hampir Selalu

K : Kadang-kadang

No	Pertanyaan	HTP	J	K	S	HS
1	Seberapa sering Bapak/Ibu merasakan terdapat suatu kewajiban untuk melaksanakan prosedur audit tertentu pada batas anggaran waktu yang ditetapkan?					
2	Seberapa sering Bapak/Ibu merasakan anggaran waktu audit sebagai kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian suatu prosedur audit tertentu?					
3	Seberapa sering Bapak/Ibu merasakan pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu pada anggaran waktu yang dialokasikan sulit untuk dilaksanakan?					
4	Seberapa sering Bapak/Ibu merasakan anggaran waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu tidak mencukupi?					

Sumber: Basuki dan Mahardani (2006)



## PERILAKU DISFUNGSIONAL

Perilaku disfungsional adalah tindakan yang dilakukan auditor dalam pelaksanaan program audit yang dapat mereduksi atau menurunkan kualitas audit secara langsung maupun tidak langsung.

Berilah tanda silang (X) pada pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.

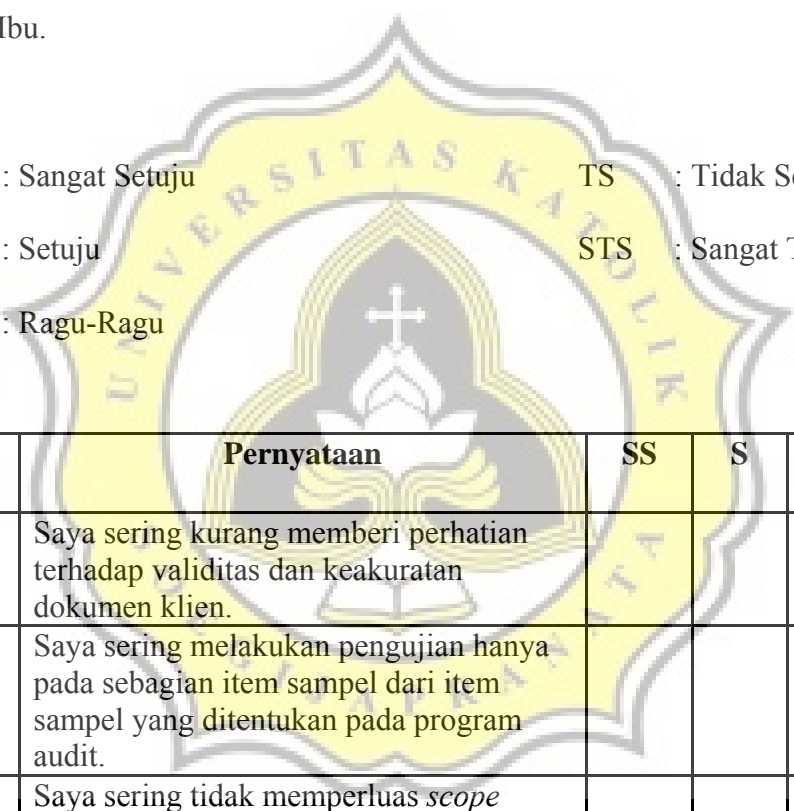
SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

R : Ragu-Ragu



No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya sering kurang memberi perhatian terhadap validitas dan keakuratan dokumen klien.					
2	Saya sering melakukan pengujian hanya pada sebagian item sampel dari item sampel yang ditentukan pada program audit.					
3	Saya sering tidak memperluas <i>scope</i> pengujian ketika terdeteksi suatu pos atau akun yang meragukan.					
4	Saya sering menggunakan penjelasan klien sebagai pengganti bukti yang tidak dapat diperoleh selama pelaksanaan audit.					
5	Saya sering tidak melakukan investigasi lebih lanjut atas kesesuaian perlakuan akuntansi yang diterapkan <i>auditee</i> dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.					

6	Saya sering mengurangi pekerjaan audit dari yang seharusnya dilaksanakan sebagaimana ditetapkan pada program audit.					
7	Saya sering mengubah atau mengganti prosedur audit dari ketentuan yang ditetapkan pada program audit.					
8	Saya sering mengandalkan hasil pekerjaan <i>auditee</i> sebagai pengganti prosedur audit yang ditetapkan pada program audit.					
9	Saya sering tidak melakukan dokumentasi bukti audit atas pelaksanaan suatu prosedur audit yang disyaratkan sesuai program audit.					
10	Saya sering melaporkan waktu audit yang lebih singkat dari waktu aktual yang digunakan atas pelaksanaan tugas audit agar bisa bersaing dengan auditor lain yang juga melakukan hal tersebut.					

Sumber: Silaban (2009)

